

## **BAB III METODOLOGI**

### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode ini sebagai strategi penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari informan, aktor, atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang memberikan gambaran terkait data-data dan keadaan subjek atau objek penelitian, yang kemudian dianalisis menggunakan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan seterusnya. Penelitian deskripsi, merupakan kegiatan penelitian yang berusaha mencandran suatu peristiwa atau fenomena secara sistematis, faktual, dengan pengelolaan yang akurat.<sup>2</sup>

Metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti, dilakukan sebagai mempertimbangkan metode kualitatif lebih sanggup menyesuaikan ketika berhadapan dengan kenyataan ganda, di mana metode ini memberikan paparan data yang pada prinsipnya memiliki hubungan antara peneliti dan responden secara langsung. Implementasi pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan kemungkinan data yang telah diambil di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu dianalisis secara teliti. Dengan demikian, pendekatan kualitatif lebih menyongkong pada perolehan data yang bersifat

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

<sup>2</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 28.

mendalam, terlenih dengan keterlibatan peneliti di lapangan. Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, peneliti tentu menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang memiliki hubungan dengan instrument atau objek penelitian.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis pada penelitian ini ialah fenomenologi, yang mana digunakan ketika penggalian asumsi dan pengalaman pribadi yang pernah dialami oleh informan, seperti pemahaman mahasiswa pada gender pasca terjadinya fenomena kekerasan seksual. Melalui pengalaman, peneliti berupaya menggali dan melakukan analisis pada persamaan makna atau esensi universal yang dilalui secara sadar oleh informan. Fenomenologi ialah jenis penelitian yang digunakan dalam mengutarakan maksud tujuan yang menjadi esensi dari fenomena yang sudah terjadi. Pada intinya, fenomenologi menitikberatkan pada pengalaman seseorang yang mengalami sesuatu yang bisa ditarik dari pengalaman individu.<sup>4</sup>

#### **A. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk mencapai data sebanyak mungkin dan agar mencapai data yang mendalam, maka selama penelitian di lapangan menggunakan metode kualitatif, peneliti atau dengan kontribusi pihak lain, merupakan alat pengumpul data yang utama.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 2.

<sup>4</sup> Muhammad Farid, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2018), 107.

Dengan hal ini, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan terhadap kegiatan dalam mengkaji data lebih mendalam terkait fokus masalah yang akan dibahas.

Penelitian dilakukan mulai 25 Maret 2023 sampai dengan 30 Mei 2023, yang mana sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi narasumber untuk mendapatkan data. Peneliti akan memilih narasumber dengan jumlah kuota tiap fakultas yang ada di IAIN Kediri. Sebelum bertemu, peneliti akan menghubungi informan terlebih dahulu dan melakukan kesepakatan untuk bertemu, ketika sudah mendapatkan persetujuan, maka peneliti menghampiri informan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus masalah penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah lokasi di mana peneliti mendapatkan data informasi terkait segala data yang diperlukan. Umumnya, lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti. Penentuan lokasi harus berdasarkan pada pertimbangan yang diukur dari kesesuaian dan sesuai dengan fokus masalah terhadap topik yang dipilih.<sup>5</sup>

Dengan demikian, Lokasi penelitian pemahaman gender pasca tragedi kekerasan seksual di kampus berada di lingkungan IAIN Kediri. Tempat penelitian bertempat di Jl. Sunan Ampel No. 7, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih menjadi obyek penelitian karena IAIN Kediri ialah salah satu Perguruan Tinggi

---

<sup>5</sup> Suwarma Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

Negeri yang terdapat kasus kekerasan seksual, oleh karena itu sasaran peneliti ialah mahasiswa aktif IAIN Kediri untuk mengetahui pemahaman gender mahasiswa.

### **C. Sumber Data**

Sumber data ialah asal mula data tersebut diperoleh, data yang didapatkan terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang dimelalui komunikasi atau penelitian langsung dari informan atau responden ialah data primer, sedangkan data yang didapatkan melalui data yang sebelumnya sudah ada ialah data sekunder.<sup>6</sup>

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data ini didapatkan langsung dari objek penelitian yang berasal dari kegiatan peneliti ketika observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dengan ketentuan setiap fakultas terdapat kurang lebih 3 (tiga) sampai 5 (lima) mahasiswa dan 4 korban kekerasan seksual. Pada penelitian, jawaban data primer dihasilkan dari wawancara antara peneliti dan informan yang telah terpilih sesuai dengan kriteria sasaran, yakni mahasiswa aktif IAIN Kediri dan mahasiswa yang pernah mengikuti kajian gender, baik di

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 305.

lingkungan kampus atau di luar lingkungan kampus, dan korban kekerasan seksual.

**Tabel 1**  
**Subyek Penelitian**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>FAKULTAS</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>UMUR</b>
1	LP	Ekonomi dan Bisnis Islam	-	21
2	RF	Ekonomi dan Bisnis Islam	-	20
3	SM	Syari'ah	-	21
4	Gree	Sya'riah	Korban KS	20
5	YM	Tarbiyah	-	22
6	Muhammad Firas Hibatulloh	Tarbiyah	-	22
7	Achmad Fahmi Putro	Ushuluddin dan Dakwah	-	21
8	Riyadus	Ushuluddin dan Dakwah	-	22
9	EKZ	Ushuluddin dan Dakwah	-	20
10	IL	Ushuluddin dan Dakwah	Korban KS	21
11	FQ	Dirahasiakan	Korban KS	21

12	MM	Dirahasiakan	Korban KS	21
13	NTK	Ushuluddin dan Dakwah	-	21

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti melalui data yang sebelumnya sudah ada, seperti artikel, jurnal, buku, dan situs-situs internet yang memaparkan data sesuai dengan fokus masalah peneliti.

### D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data ialah alat atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, teknik ini digunakan oleh peneliti pada kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data. Strategi peneliti ialah menggunakan teknik observasi langsung, dengan wawancara pada sasaran yang sesuai pada mahasiswa IAIN Kediri. Setelah saling tanya jawab, peneliti tentu mengamati pemahaman mereka terkait gender pasca terjadinya tragedi kekerasan seksual untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka dalam menangkap konsep pemahaman gender. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan seluruh data yang terkumpul, juga menggunakan buku tulis, bulpoin, dan

---

<sup>7</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

perekam suara sebagai pencatat dan penyimpanan data. Peneliti sebagai peran penting yang menjadi instrumen kunci dalam mendapatkan data akurat terkait kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan, dan strategi untuk penopang ketika menghadapi sebuah masalah saat di lapangan, hal ini sebagai pengabsahan informasi yang dikumpulkan benar-benar terjamim dan akurat.

## 1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan, analisis, dengan menggunakan pencatatan pada keadaan, situasi, dan perilaku objek sasaran.<sup>8</sup> Teknik ini pada umumnya dikatakan sebagai pengamatan yang mana kegiatan peneliti yang dibantu oleh panca indera mata dan dibantu oleh panca indera lainnya. Dengan hal ini, peneliti mengamati kegiatan sasaran yang sedang diteliti atau sumber makna dari perilaku tersebut. Dengan demikian, peneliti melakukan pengamatan langsung pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri terhadap pemahaman mereka terkait gender.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data dengan melakukan interaksi atau berkomunikasi dengan informan secara langsung yang mana menggunakan metode tanya jawab. Pada wawancara, adanya proses

---

<sup>8</sup> Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104.

interaksi antara pewawancara atau peneliti dan informan atau responden.<sup>9</sup> Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua, yaitu: wawancara tak terstruktur; dan wawancara terstruktur.

Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara terbuka, dan wawancara etnografis. Sedangkan, wawancara terstruktur biasa dikatakan wawancara baku yang pertanyaannya tersusun sudah ditetapkan sebelumnya.

Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman gender pada mahasiswa. Wawancara dilakukan peneliti kepada 4 (empat) fakultas pada IAIN Kediri, yang mana informan terpilih yang sesuai dengan fokus penelitian, setiap fakultas akan dipilih peneliti sebanyak 2 (dua) sampai 5 (lima) mahasiswa yang akan diwawancarai terkait pemahaman gender. Melalui teknik wawancara, diharapkan peneliti mendapatkan data-data yang lebih mendalam terkait fokus penelitian yang dipilih, di mana hal ini tidak bisa ditemukan ketika peneliti melakukan teknik observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk melengkapi keakuratan data, keabsahan data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang terdapat di lapangan, hal ini dapat dijadikan

---

<sup>9</sup> Ibid., 92.

sebagai pengecekan kebenaran data sebagai bukti kegiatan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memberikan informasi terhadap bahan tertulis, film, dan gambar. Melalui teknik dokumentasi bertujuan untuk menggali data dari hasil sumber tertulis dan dokumen untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>10</sup>

Analisis dokumentasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data dari sumber arsip dan dokumen yang berada di lapangan atau di tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

## **E. Teknik Analisis Data**

Pada metode penelitian kualitatif bisa diperoleh dari beberapa sumber menggunakan metode pengumpulan informasi yang berbeda dan beragam tanpa henti sampai informasi tersebut meresap dan jenuh. Analisis data kualitatif tidak dikelompokkan ke dalam unit-unit pengelompokan, melainkan kumpulan kata atau frase yang didefinisikan secara khusus dan tidak terstruktur secara numerik.

Kegiatan analisis, umumnya terbagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara beriringan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan simpulan atau bisa disebut dengan verifikasi.<sup>11</sup> Hal ini

---

<sup>10</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 161.

<sup>11</sup> Mathew B Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, terj.*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

terjadi secara beriringan dan bersamaan, karena tahap-tahap pada siklus dan interaksi pada saat pra dan pasca pengumpulan data pada bentuk sejajar yang menciptakan wawasan umum, disebut dengan analisis.<sup>12</sup> Metode penelitian kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan teknik ini yang memiliki beberapa tahapan. Pada setiap tahap-tahap yang dilakukan, juga terdapat siklus-siklus yang harus dilakukan dan diterapkan pada penelitian untuk menghindari data yang tidak akurat.

#### 1. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti melakukan tahap pengumpulan data di lokasi dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang sekiranya sudah tepat dengan fokus penelitian. Setelah data telah dikumpulkan, maka melakukan analisis data dengan beberapa tahap. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu<sup>13</sup>:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data tidak akan terpisah dengan proses kegiatan analisis. Reduksi data adalah proses opsional, yang mana dititikberatkan pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi data mentah menjadi catatan tekstual. Kegiatan reduksi data berlanjut selama

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 337.

<sup>13</sup> Mathew B Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj, 16-17.

kegiatan pengumpulan data berlanjut. Dalam proses pengumpulan data terdapat proses reduksi yaitu membuat rangkuman, pengarsipan, mengklasifikasikan tema, membuat cluster, membuat partisi, dan menulis catatan. Oleh karena itu, fokus reduksi data ketika peneliti sudah memasuki tempat atau lokasi penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah sistem ringkasan informasi yang memungkinkan untuk menarik simpulan dan tindakan. Setelah data direduksi, penyajian data yang diperoleh peneliti dari berbagai jaringan, model, dan kerlibatan kegiatan atau tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Tugas akhir dari penelitian adalah menarik kesimpulan dan melakukan evaluasi. Ketika pengumpulan data, maka seorang yang menganalisis kualitatif atau peneliti akan mencari makna dari benda, mencatat kesesuaian, pola-pola, pendefinisian, kemungkinan yang mungkin, sebab akibat, dan usulan. Dengan demikian, kesimpulan yang mulanya belum teratur, maka akan menjadi lebih teratur dan jelas. Kesimpulan-kesimpulan akhir yang memungkinkan akan menggantungkan pada skala besarnya pengumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, metode penyimpanan, pengambilan yang dilakukan, dan keterampilan peneliti di lapangan. Untuk itu, kegiatan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan bisa menjawab semua fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

## 2. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut telah dilaksanakan sekaligus mengevaluasi keabsahan data yang sudah didapatkan. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Uji kredibilitas atau keabsahan data pada hasil penelitian bisa dilakukan dengan perpanjangan waktu saat pengamatan, peningkatan perilaku tekun ketika penelitian, melakukan kegiatan diskusi dengan seseorang yang paham, dan menganalisis kasus negatif.<sup>14</sup>

Pada kegiatan pengabsahan data digunakan untuk mendapatkan tingkat keakuratan data, yang mana peneliti menggunakan triangulasi, yaitu melakukan perbandingan antara sumber data yang satu dengan lainnya. Menurut Moleong, triangulasi ialah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang telah memanfaatkan sesuatu untuk dilakukannya pengecekan, dengan tujuan membandingkan terhadap data tersebut.<sup>15</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan melakukan pengecekan terhadap tingkat kepercayaan suatu informasi

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 270.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

yang didapatkan melalui perbedaan waktu dan alat pada penelitian kualitatif. Hal ini, dapat dilalui dengan alur:

- a. Melakukan bandingan antara hasil observasi dan hasil wawancara;
- b. Membandingkan perkataan seseorang ketika di depan umum dan secara pribadi;
- c. Melakukan bandingan perkataan orang-orang yang meliputi kondisi dan situasi penelitian dengan perkataan sepanjang waktu;
- d. Melakukan perbandingan keadaan dan persepsi seseorang dengan berbagai argumen; dan
- e. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan dokumen yang memiliki keterkaitan.

Sedangkan triangulasi metode, yaitu menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mencari data yang sejenis. Pada triangulasi ini terdapat 2 (dua) cara, yaitu:

- a. Melakukan pengecekan tingkat kepercayaan terhadap yang sudah ditemukan dari hasil penelitian menggunakan teknik pengumpulan data; dan
- b. Melakukan pengecekan tingkat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode yang sejenis atau sama.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, yang mana peneliti melakukan wawancara

langsung dengan mahasiswa IAIN Kediri (Fakultas Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin dan Dakwah, dan Ekonomi dan Bisnis Islam), dan juga melakukan observasi secara langsung terhadap pemahaman mahasiswa, kemudian data-data tersebut dibandingkan dari data satu dengan sata lainnya agar mendapatkan data yang sebenar-benarnya.

### 3. Tahap-Tahap Penelitian

#### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini, adapun beberapa tahapan kegiatan yang harus dilalui oleh peneliti, yang mana harus disiapkan sebagai proses penelitian di lapangan. Tahapan tersebut, yaitu:

##### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Membuat rancangan penelitian kualitatif, harus adanya fokus dan konteks penelitian yang mencakup tujuan dan alasan pelaksanaan dilakukannya penelitian tersebut, kajian kepustakaan, pemilihan sasaran dan tempat penelitian, penentuan jadwal penelitian, persiapan-persiapan pengumpulan data, persiapan analisis data, dan persiapan keabsahan data.

##### 2) Menentukan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah penelitian yang sudah ditentukan, maka dipilihlah tempat atau lokasi penelitian yang tepat dengan sumber data, dengan memberikan gambaran pada penelitian kualitatif jumlah informan yang sebenarnya tidak terlalu memiliki

pengaruh besar dari pada konteks, dengan dipaparkan narasi alasan pemilihan dan rekomendasi lokasi dari pihak yang bersangkutan langsung di lapangan.

### 3) Surat Izin Penelitian

Surat perizinan penelitian di lapangan sangat diperlukan untuk kelancaran proses penggalan data. Hal ini, izin dari birokrasi yang bersangkutan dipengaruhi oleh keadaan lingkungan dengan menghadirkan seseorang yang tak dikenal. Dengan adanya surat perizinan yang dikeluarkan, maka dinyatakan sah dan data yang dimasukkan kedalam tulisan akan menjadi data-data yang legal, juga mengurangi batasan lapangan atas kehadiran sebagai peneliti.

### 4) Menilai Lapangan

Pada tahap ini sebagai upaya mengenalkan diri dengan lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Maksud dan tujuan lainnya agar peneliti dapat menyiapkan diri, mental, fisik, serta mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan.

### 5) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada penelitian menggunakan metode kualitatif, peneliti menjadi alat utama sebagai penggalan dan pengumpul data, peneliti harus turun langsung ke lapangan, dengan tujuan menggali data hingga dapat mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

## b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti, juga menitikberatkan pada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Memahami Latar Penelitian dan Mempersiapkan Diri

Sebelum peneliti memulai penelitian atau sebelum memasuki lapangan, setidaknya ada hal yang harus diingat dan dipahami oleh peneliti, yaitu peneliti harus memiliki perilaku dan sikap netral di tengah-tengah sasaran atau responden. Peneliti tidak diperbolehkan merubah situasi dan kondisi yang telah terjadi pada latar penelitian, hal ini sebaiknya peneliti dengan giat aktif untuk mengumpulkan data dan informasi.

2. Jumlah Waktu Penelitian

Ketika memasuki lapangan, peneliti harus mengatur waktu saat penelitian berlangsung, dan manajemen waktu-waktu tertentu saat peneliti di lapangan, hal ini dengan tujuan agar tidak mengganggu kegiatan dan aktivitas yang sebelumnya sudah terjadwalkan. Pada tahap ini, peneliti juga sebaiknya melakukan perjanjian dengan responden terkait waktu untuk melakukan penggalan data.

3. Peneliti Memasuki Lapangan

Ketika peneliti masuk ke dalam lapangan, peneliti harus bisa melakukan interaksi yang aktif dengan masyarakat dan bersosialisasi dengan masyarakat yang bersangkutan, menjalin

hubungan baik dengan masyarakat yang ada di tempat penelitian, serta menjaga perilaku selama penelitian berlangsung. Setelah itu, peneliti melakukan penggalan data sesuai dengan metode dan tahap yang sudah dirancang sebelumnya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan semua data yang sudah terkumpul secara sistematis dan rinci, sehingga data dapat mudah dipahami sehingga seluruh temuan data dapat dipaparkan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan informasi dan data yang cukup, maka peneliti masuk kedalam tahapan analisis data terhadap seluruh yang sudah digali menggunakan teknik analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya. Kemudian, peneliti menelaah dan mencari makna-makna terhadap data yang ditemukan.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini ialah tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti dari tahapan penelitian. Tahap ini peneliti menguraikan dengan menyusun laporan bentuk tulisan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode dan tahapan sesuai dengan rancangan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi yang sistematis, yang mana nantinya dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat terkait fokus peneliti.